

**PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PERHITUNGAN ZAKAT
PERUSAHAAN PADA PT. BANK MUAMALAT, Tbk
CABANG UTAMA MEDAN**

**Diajukan Untuk Kelengkapan Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

●leh :

**WIDYA FITRI
NIM : 058330027**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

**JUDUL : PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PERHITUNGAN ZAKAT
PERUSAHAAN PADA PT. BANK MUAMALAT Tbk CABANG
UTAMA MEDAN**

NAMA : WIDYA FITRI

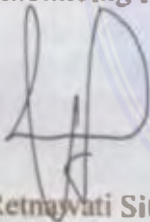
NIM : 058330027

JURUSAN : AKUNTANSI

Menyetujui

Komisi Pembimbing :

Pembimbing I



Dra. Hj. Retnayati Siregar, SE, Msi

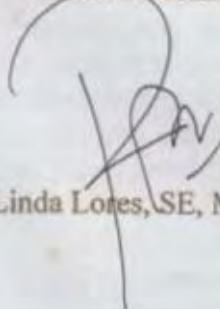
Pembimbing II



Dra. Hj. Rosmoini, Ak

Mengetahui

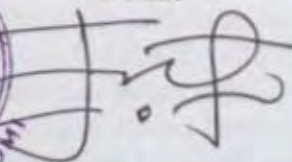
Ketua Jurusan



Linda Lores, SE, Msi



Dekan



Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, Mcc

Tanggal Lulus : 19 Oktober 2009

ABSTRAK

Widya Fitri, NIM 05.833.0027, Penerapan Akuntansi Dalam Perhitungan Zakat Perusahaan Pada PT. Bank Muamalat Tbk Cabang Utama Medan, Skripsi, 2009.

Salah satu Prinsip Perusahaan yang mengklaim dirinya sebagai perusahaan yang melandaskan pada aturan-aturan ekonomi Islam adalah adanya pembayaran zakat dari hasil usahanya. Zakat adalah salah satu kewajiban seorang muslim yang memiliki harta yang telah memenuhi syarat. Pada masa Nabi Muhammad SAW, tidak dikenal adanya zakat perusahaan, yang ada hanyalah zakat perdagangan. Oleh karena itu tidak ada ayat-ayat al-Qur'an dan hadist yang menjelaskan mengenai zakat perusahaan baik untuk menentukan objek dan tarif zakat. Tetapi para ulama sepakat mengkiaskan zakat perdagangan sama dengan zakat perusahaan sehingga objek, tarif dan ketentuan-ketentuan lainnya bisa ditentukan. Karena akuntansi yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan adalah akuntansi konvensional yang memiliki perbedaan dengan akuntansi untuk tujuan perhitungan zakat. Belum ada satu ketentuan dan kesepakatan bagaimana seharusnya zakat dihitung. Para ulama dan ahli fiqih memberikan metode perhitungan zakat berbeda-beda sesuai dengan penafsiran dan pendapatnya masing-masing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang digunakan oleh PT. Bank Muamalat Tbk sehubungan dengan perhitungan zakat yang dibayarkan. Serta untuk mengetahui bagaimana metode atau rumus perhitungan zakat yang digunakan oleh perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara. Teknik Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah Akuntansi telah digunakan perusahaan dalam melakukan perhitungan zakatnya. Dimana zakat dihitung berdasarkan pada laba yang dihasilkan perusahaan, yaitu sebesar 2,5 % dari laba setelah dikurangi pajak. Sehingga perhitungan zakat yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan teori zakat dan berdampak pada jumlah zakat yang dikeluarkan lebih kecil. PT. Bank Muamalat Tbk sebagai lembaga keuangan syariah, dalam menerapkan akuntansi untuk kegiatan operasionalnya berlandaskan kepada Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia yaitu PSAK nomor 59 tentang perbankan Syariah. Pengakuan pendapatan dan beban untuk tujuan perhitungan laba didasarkan atas dasar akrual (*accrual bases*) dan diukur dengan nilai historis. Tetapi untuk tujuan pendapatan bagi hasil dinilai atas dasar kas (*cash bases*).

Kata Kunci : Akuntansi konvensional, Akuntansi Syari'ah, Zakat Perusahaan, dan *Current value*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT.yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam rangka menyelesaikan study di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sangat sederhana ini dengan judul **“Penerapan Akuntansi Dalam Perhitungan Zakat Perusahaan Pada PT. Bank Muamalat Tbk Cabang Utama Medan”**. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Universitas Medan Area.

Kemudian penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dosen dan Staff di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan bimbingan dan dorongan serta bantuan sejak masa penyusunan sampai selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan ucapan terima kasih tersebut penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEd selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bapak Hery Syahril, SE, Msi . Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Linda Lores, SE, Msi , selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan area.

4. Bapak Drs. Ali Usman S. Msi , Dosen Wali Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, SE, Msi, selaku Dosen Pembimbing I yang begitu banyak memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk serta perhatian dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak sebagai Dosen Pembimbing II yang juga berperan banyak membimbing dan membantu atas penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Kepala dan Staff PT. Bank Muamalat Tbk Cabang Utama Medan yang telah memberikan fasilitas penulis untuk mengadakan riset.
8. Khususnya kepada Ayahanda dan Ibunda serta semua keluarga yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
9. Khususnya kepada Babo dan Nenek, H. TH. K. Piliang dan Hj. Siti Balkis yang telah banyak membantu dan mendorong serta berkorban baik materil maupun moril hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman satu Jurusan di Ekonomi Akuntansi Universitas Medan Area yang dengan tulus dan ikhlas memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya . bahwa pada penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi untuk perbaikan di masa datang.

Akhirkalam, semoga atas segala bantuan yang telah diberikan akan diterima disisi-Nya dan mendapat ganjaran yang berlipat ganda. Amin.

Medan, September 2009

Penulis,

(Widya Fitri)



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN TEORITIS	
A. Uraian Teoritis.....	6
1. Konsep Akuntansi.....	6
a. Konsep Harta Dalam Akuntansi.....	6
b. Laba Akuntansi.....	13
2. Konsep Zakat Perusahaan.....	22
a. Pengertian dan Dasar Hukum.....	22
b. Objek dan Nisab Zakat Perusahaan.....	23
c. Konsep Penilaian Harta Untuk Zakat.....	26
d. Standar Akuntansi Zakat perusahaan.....	31

e. Konsep Laba Akuntansi Syariah.....	32
3. Menghitung Zakat Perusahaan	35
B. Kerangka Konseptual.....	39

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.....	45
B. Pembahasan	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Dasar penilaian atas akun-akun laporan keuangan syariah sebagai dasar zakat dengan metode aktiva bersih (<i>Net Assets methods</i>)	29
2.2	Dasar penilaian atas akun-akun laporan keuangan syariah sebagai dasar zakat dengan metode Dana yang Diinvestasikan Bersih (<i>Net Invested Funds Methods</i>)	30
2.3	Contoh Neraca Perusahaan.....	36
2.4	Nilai Setara Kas untuk Asset yang Diperdagangkan.....	37
2.5	Perhitungan Zakat dengan metode Aktiva Bersih (<i>Net Assets</i>).....	38
2.6	Perhitungan Zakat dengan metode Dana yang diinvestasikan (<i>Invested Funds/Net Equity</i>).....	39
3.1	Rencana Jadwal Penelitian.....	42
4.1	Laporan Perhitungan Laba/Rugi PT. Bank Muamalat Tbk	64
4.2	NERACA PT. Bank Muamalat Tbk.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Tbk 53



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pertumbuhan perusahaan yang melandaskan kegiatan operasionalnya berdasarkan pada syariat Islam terus bertambah. Dari sekian banyak perusahaan yang berlandaskan syariat, sektor perbankanlah yang menunjukkan pertumbuhan yang paling besar. Lahinya Undang-Undang No.10/1998 sebagai perubahan atas Undang-Undang perbankan No.7/1992 telah memberikan peluang yang sangat besar untuk rumbuh dan berkembangnya industri perbankan syariah. Demikian pula Undang-Undang No.23/1999 tentang Bank Indonesia, secara jelas mengukuhkan dan melegalkan sistem perbankan syariah.

Perbankan syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi islam. Dimana aktivitasnya syarat dan berorientasi pada nilai. Oleh karena itu pelaporan atas aktivitas dan basilnya harus dilaporkan/dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan akuntansi syariah.

Salah satu prinsip perbankan syariah yang membedakannya dengan perbankan non-syariah (perbankan konvensional) adalah bahwa produk-produknya tidak saja berorientasi bisnis-komersial, tetapi juga mempunyai fungsi sosial, yang bertujuan untuk membangun ekonomi rakyat (umat). Selain kewajiban membayar pajak penghasilan dari hasil usahanya, perusahaan juga

dikenakan kewajiban zakat sesuai dengan Undang-Undang No.38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Zakat merupakan salah satu rukun yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam. Pengertian zakat secara jelas telah tertuang dalam Al-Qur'an surat At-taubah ayat 103 yang mengandung pengertian bahwa setiap muslim yang mempunyai harta benda yang telah cukup nisab wajib membersihkan harta bendanya dengan memberikan sebagian hartanya kepada orang-orang yang berhak.

Zakat Perusahaan menurut ahli fiqih, diklasifikasikan sama dengan zakat perdagangan/perniagaan. Dimana perusahaan memiliki kekayaan (sumber daya) untuk menghasilkan pendapatan. Walaupun definisi "kekayaan" itu diartikan berbeda-beda yang mengakibatkan timbulnya perbedaan dalam metode perhitungan zakat. Beberapa pendapat menyatakan bahwa kewajiban zakat dikenakan hasil/laba perusahaan, zakat dikenakan atas modal dan laba, atau zakat dikenakan atas harta bersih (harta setelah dikurangi kewajiban-kewajiban) dan lain sebagainya.

Walaupun metode perhitungan zakat perusahaan berbeda-beda, namun semuanya memerlukan konsep akuntansi. Dalam hal ini konsep akuntansi mengenai harta perusahaan maupun laba sebagai bagian dari harta, harus bisa digunakan secara langsung untuk menghitung besarnya kewajiban zakat. Akuntansi akan dapat memberikan sumbangan dalam proses perhitungan jumlah harta dan hasil laba yang akan dihasilkan sebagai dasar pengenaan zakat untuk penyeragaman metode perhitungan zakat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed. **Teori Akuntansi**, Edisi Pertama, jilid 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta, 2001.
- Departemen Agama Republik Indonesia, **Al Qur'an dan Terjemahannya**, CV. Penerbit Diponegoro, 2005.
- Harahap, Sofyan Syafri, **Akuntansi Islam**, Cetakao Pertama, Bumi Aksara, Jakarta, 1997.
- , **Mcnuju Perumusan Teori Akuntansi Islam**, PT. Pustaka Quantum, Jakarta, 2001.
- , **Akuntansi Perbankan Syariah**, LPFE Usakti, Jakarta, 2004.
- Harahap, Sofyan Syafri dan Muhammad Yusuf, **Menghitung Zakat Perusahaan**, Media Riset Akuntansi, Auditing, & Informasi, Volume 2 Nomor 3, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta, 2002.
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- Kieso, Donald F, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, **Akuntansi Intermediate**, Diterjemahkan oleh Emil Salim. Edisi kesepuluh, Jilid 1, Erlangga, Jakarta, 2002.
- , **Akuntansi Intermediate**, Diterjemahkan oleh Herman Wibowo et. al, Edisi kesepuluh, Jilid 3, Erlangga, Jakarta, 2002.
- Muhammad, **Pengantar Akuntansi Syariah**. Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Mursyidi, **Akuntansi Zakat Kontemporer**, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003.
- Qardawi, Yusuf, **Hukum Zakat**, Alib Bahasa Salman Harun et.al, PT. Pustaka Litera Antar Nusa, Jakarta, 1999.